

**PENERAPAN METODE KUMON DENGAN MEDIA GRAFIS  
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
TENTANG PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 2 KUTOSARI  
TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Naely Muflikhah<sup>1</sup>, Imam Suyanto<sup>2</sup>, Triyono<sup>3</sup>  
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: nelincy93@gmail.com  
1 Mahasiswa; 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract: The Application of Kumon Method with Graphics Media in Improving Mathematics Learning about Fraction for the Fourth Grade Students of SDN 2 Kutosari in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research are (1) describe the steps on the application of Kumon method with graphics media, (2) improve Mathematics learning about fraction. This research is conducted within three cycles are as follows: planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 45 students. The conclusions of this research are as follows: (1) the appropriate steps of Kumon method with graphic media, namely (a) deliver the homework, (b) providing the graphic media, (c) complete students' worksheet, (d) scoring students' worksheet, (e) input the score, (f) correction of students' worksheet, (g) asking students' problem, (h) have practices. (2) The research show that the application of Kumon method with graphics media conducted appropriately can improve Mathematics learning about fraction for the fourth grade students of SDN 2 Kutosari in the academic year of 2015/2016. It was proven by the increase of learning outcomes in the first cycle 60%, in the second cycle 76.67%, and in the third cycle 86.67%.***

***Keywords: Kumon method, graphic, students' learning outcomes***

**Abstrak: Penerapan Metode Kumon Dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kutosari Tahun Ajaran 2015/2016.** Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode Kumon dengan media grafis, (2) mendeskripsikan peningkatan pembelajaran pecahan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian berjumlah 45 siswa. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah penerapan metode kumon dengan media grafis yang tepat yaitu: (a) penyerahan PR, (b) penyajian media grafis, (c) penyelesaian LKS, (d) menilai LKS, (e) mencatat nilai, (f) membetulkan LKS, (g) pendekatan kepada siswa, (h) latihan lisan; (2) Penerapan metode Kumon dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016, yaitu pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 60%, siklus II yaitu 76,67% , dan siklus III yaitu 86,67%. Kata Kunci: metode Kumon, grafis, hasil belajar siswa

## PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Susanto (2015: 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, berkontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Titik fokus penelitian yang dilakukan adalah pembelajaran matematika di sekolah dasar. Bidang studi matematika bersifat abstrak sehingga dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya yang sudah diterima, sehingga kebenaran antarkonsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

Matematika kelas IV sekolah dasar dibagi ke dalam tiga materi pokok yaitu pengukuran, aritmatika dan geometri. Setiap materi pokok memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan muatan materi yang terkandung di dalamnya. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat terlihat dari perolehan nilai hasil evaluasi siswa. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik ekstern maupun intern. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mengajar adalah pemilihan metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode dan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami konsep materi yang sedang ia pelajari sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas IV SDN 2 Kutosari pada tanggal 20 Oktober 2015 menunjukkan bahwa hasil nilai ulangan harian matematika di kelas IV masih ditemukan siswa yang mendapat nilai rendah. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa tersebut khususnya untuk pembelajaran matematika belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hasil nilai Ulangan Akhir Semester 1 (UAS) dari 46 siswa kelas IV, siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan khususnya untuk pembelajaran matematika sebanyak 25 siswa atau 55,5%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 20 siswa atau 44,4%.

Materi pecahan termasuk ke dalam jenis materi aritmatika yaitu sebagai pelajaran tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan, maka siswa diminta mampu memahami bagaimana memecahkan setiap permasalahan yang ada dalam matematika. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode Kumon dengan media grafis dalam pembelajaran pecahan.

Huda (2014: 189) menyatakan bahwa “metode Kumon merupakan metode pembelajaran perseorangan”. Setiap siswa Kumon ditentukan secara perseorangan kemudian diberi tugas mulai dari *level* yang dapat dikerjakannya sendiri dengan mudah sampai *level* yang sulit, tanpa kesalahan. Karena lembar kerjanya telah didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami sendiri bagaimana untuk menyelesaikan soal-soal. Keunggulan metode dalam penelitian ini dibandingkan dengan metode pembelajaran yang

digunakan di sekolah selama ini adalah kebutuhan siswa yang dimiliki dengan kemampuan yang berbeda dapat ditangani. Pembelajaran Kumon tidak hanya mengajarkan cara berhitung tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih fokus dalam mengerjakan sesuatu dan percaya diri. Sehingga memberikan dampak pada hasil belajar yang akan dicapai.

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar, tulisan atau simbol visual lainnya. (Daryanto, 2013: 19). Media grafis merupakan media yang menarik perhatian siswa, memperjelas ide, dan mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat terlupakan.

Pembelajaran melalui metode Kumon dengan media grafis diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran pecahan. Penerapan metode Kumon menuntut siswa untuk belajar dari awal sampai akhir dengan tahapan-tahapan yang teratur, selanjutnya penggunaan media grafis akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sajian yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016?; (2) apakah penerapan metode Kumon dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016?; (3) apa kendala dan solusi dari penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang

pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016; (2) meningkatkan pembelajaran matematika tentang pecahan melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016; (3) mendeskripsikan kendala dan solusi dari penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Kutosari dengan jumlah 45 siswa yang terdiri dari 45 siswa dengan rincian 21 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai Mei 2016.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari siswa kelas IV, guru, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian (Mahmud, 2011: 165). Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti atau peneliti itu sendiri selama proses tindakan kelas dilakukan. Data dapat diperoleh dari berbagai teknik, baik dari teknik tes ataupun nontes. Alat pengumpulan data berupa lembar tes, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Sugiyono (2011: 267) menyatakan bahwa "Validitas merupakan derajat

ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Berdasarkan pendapat Sugiono maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis data statistik kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan enam kali pertemuan, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi guru melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1. Perbandingan Observasi Guru pada Siklus I, II, dan III

Tindakan	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	60,14	Cukup Baik
Siklus II	80,2	Sangat Baik
Siklus III	91,25	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 60,14, siklus II

mengalami peningkatan, sehingga mencapai 80,2%, dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 91,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa observasi guru telah mencapai indikator kinerja 85%.

Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi siswa melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis pada siklus I, II, dan III:

Tabel 2. Perbandingan Observasi Siswa pada Siklus I, II, dan III

Tindakan	Persentase (%)	Kategori
Siklus I	60,14	Cukup Baik
Siklus II	82,1	Sangat Baik
Siklus III	91,29	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa melalui penerapan metode Kumon dengan media grafis mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 60,14, siklus II mengalami peningkatan, sehingga mencapai 82,1%, dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 91,29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa observasi siswa telah mencapai indikator kinerja 85%.

Selain berdasarkan data hasil observasi guru dan siswa, peneliti juga menggunakan data hasil belajar matematika tentang pecahan pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Tes Antarsiklus

Tindakan	Rerata Nilai	Persentase (%)	
		Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	75,39	60	40
Siklus II	80,26	76,67	23,34
Siklus III	86,85	86,67	13,34

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I 60%, siklus II 76,67%, dan siklus III 86,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa telah mencapai indikator kinerja 85%.

Adapun kendala dan solusi selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yakni terdapat beberapa kendala seperti: Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Kumon dengan media grafis, yaitu: (1) siswa mudah gaduh dan ramai, (2) siswa masih pasif dan tidak berani bertanya, (3) guru hanya membimbing pada beberapa siswa, (4) latihan lisan berjalan kurang tertib. Adapun solusi yang dilakukan, yaitu: (1) menguasai kelas dan mentertibkan siswa, (2) memotivasi siswa untuk berani bertanya, (3) berkeliling kelas dan memimbing siswa, (4) memberikan sanksi dan penghargaan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai penerapan metode Kumon dengan media grafis dalam peningkatan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan selama tiga siklus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) langkah-langkah penerapan metode kumon dengan media grafis yang tepat yaitu: (a) siswa menyerahkan PR, (b) guru menyajikan konsep pecahan dengan media grafis dan siswa memperhatikan, (c) siswa mengerjakan lembar kerjanya, (d) siswa menyerahkan lembar kerja kepada guru untuk diperiksa dan diberi nilai, (e) guru mencatat nilai hasil kerja, (f) apabila masih salah, siswa diminta untuk membetulkan, (g)

pendekatan kepada siswa dan menanyakan tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi, (h) siswa mengikuti latihan secara lisan dan guru memberikan evaluasi serta memberitahu materi berikutnya; (2) penerapan metode Kumon dengan media grafis meningkatkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas IV SDN 2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016, terbukti dengan peningkatan persentase ketuntasan siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa 60%, siklus II 76,67%, dan siklus III 86,67%; (3) kendala dan solusi dalam penerapan metode Kumon dengan media grafis, yaitu terdapat kendala-kendala: (a) siswa mudah gaduh dan ramai, (b) siswa masih pasif dan tidak berani bertanya, (c) guru hanya membimbing pada beberapa siswa, (d) latihan lisan berjalan kurang tertib. Adapun solusi yang dilakukan, yaitu: (a) menguasai kelas dan mentertibkan siswa, (b) memotivasi siswa untuk berani bertanya, (c) berkeliling kelas dan memimbing siswa, (d) memberikan sanksi dan penghargaan.

Selanjutnya, dari hasil penelitian di atas, maka disarankan: (1) siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan tertib, teratur, mandiri, semangat dan antusias, sehingga diperoleh hasil yang maksimal, (2) guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran salah satunya dengan menyajikan media grafis dan sesuai dengan karakteristik siswa serta melibatkan siswa secara dalam penggunaannya sehingga hasil belajar siswa meningkat, (3) sekolah sebaiknya melengkapi sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi-

prestasi siswa dalam belajar. dengan demikian, kualitas sekolah juga akan meningkat, dan (4) peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan kreatif dalam menerapkan metode serta media pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang inovatif dan mengaktifkan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengejaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.